Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan
Vol.1, No.2 April 2023
e-ISSN: 2963-5225; p-ISSN: 2963-5284, Hal 17-25

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Likuiditas, *Leverage* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-Maret 2022

Syifa Rana Izdihar[1], Dini Hariyanti[2]
Program Studi Sarjana Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No 1, Grogol, Jakarta 11440, Indonesia
**Coressponding Author Email: ranasyifa24@gmail.com*

Abstract

The purpose of this study is to understand how institutional ownership, leverage, firm size, and liquidity level affect tax inclusion. This research methodology is quantitative. This study used secondary data from the IDX (Indonesia Stock Exchange). Companies in the consumer products sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between March 2018 and March 2022 are the subject of this study. A total of four companies have been eliminated using purposive sampling technique. In this study, the analysis method used is panel data analysis. Although liquidity and leverage have no impact on tax avoidance, the results of panel data testing show that institutional ownership and company size have a considerable impact.

Keywords*: Leverage, Company Size, Liquidity Level, Institutional Ownership, and Tax Avoidance.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan, dan tingkat likuiditas mempengaruhi insersi pajak. Metodologi penelitian ini bersiat kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Perusahaan-perusahaan di sektor produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara Maret 2018 hingga Maret 2022 menjadi subjek dalam penelitian ini. Sebanyak empat perusahaan telah dieliminasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis panel data. Meskipun likuiditas dan *leverage* tidak berdampak pada penghindaran pajak, hasil pengujian data panel menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki dampak yang cukup besar.

Kata kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Tingkat Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Penghindaran Pajak.

Received Desember 30, 2022; Revised Januari 02, 2023; Februari 04, 2023
* Syifa Rana Izdihar, ranasyifa24@gmail.com

I. LATAR BELAKANG

Menurut definisi ini, pajak mengacu pada jenis pungutan yang harus dibayar atau disumbangkan oleh individu atau perusahaan kepada pemerintah. Pendapatan dari pajak digunakan untuk keperluan pemerintah atau untuk memajukan kesejahteraan umum. Sumber utama pendapatan negara adalah pajak. Kontribusi APBN dari pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kontribusi Pajak Pada Pendapatan Belanja Negara (APBN) Indonesia Periode 2018 - Jan-Mar 2022

TAHUN	PENERIMAAN PAJAK (Dalam Triliun)
2018	1.618,4
2019	1.786,4
2020	1.865,7
2021	1.547,8
Jan-Mar 2022	322,46

(Kemenkeu.go.id.,2022)

Jumlah kontribusi pajak pada Tabel 1 berkaitan dengan kepatuhan pajak Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik, ada 5 juta badan usaha yang terdata di Indonesia, namun hanya 1,9 juta yang masuk dalam daftar wajib pajak (WP), dan hanya 845 ribu badan usaha yang membayar atau melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Hal ini bisa menjadi pertanda adanya penghindaran pajak atau penggelapan pajak di Indonesia. (Kemenkeu.go.id.2020)

Tujuan penghindaran pajak adalah untuk mengurangi atau mungkin sepenuhnya menghilangkan tagihan pajak. Dengan memanfaatkan celah hukum pajak yang sudah ada, penghindaran pajak terjadi. Penghindaran pajak memungkinkan perusahaan atau wajib pajak untuk membayar pajak lebih sedikit namun tetap berada dalam batas-batas hukum. Hal ini juga memungkinkan wajib pajak untuk memikul beban pajak yang lebih ringan. (Maisyita, 2021).

Terdapat 1 perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yaitu, PT Indofood Sukses Makmur diinformasikan telah melakukan *Tax avoidance* sebesar Rp 1,3 Miliar. Bermula ketika PT Indofood Sukses Makmur mengalihkan aktiva, pasiva, dan operasianal divisi noodle kepada perusahaan baru yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur (*gresnews.com*,2013).

II. KAJIAN TEORITIS

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya untuk menurunkan pajak yang legal, sesuai dengan undang-undang perpajakan, dan tidak bertentangan dengan undang-undang tersebut. Salah satu penyebab penghindaran pajak adalah penggunaan celah kebijakan pajak. Perusahaan yang telah menjadi wajib pajak dapat mengurangi kewajiban pajaknya dengan melakukan penghindaran pajak tanpa melanggar aturan atau regulasi, dan wajib pajak dapat membayar pajak lebih sedikit sebagai akibatnya (Maisyita, 2021).

Ukuran Perusahaan

Skala yang dapat digunakan untuk mengkategorikan ukuran perusahaan dalam beberapa cara, termasuk dengan melihat keseluruhan atau total aset, nilai pasar saham, dan ukurannya. Total penjualan, rata-rata total aset, rata-rata aset penjualan, dan rata-rata aset semuanya dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. (Novari & Lestari, 2016). Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan kualitas keuangan perusahaan (ekonomi.bunghatta.ac.id).

Likuiditas

Likuiditas perusahaan digunakan untuk menentukan seberapa baik posisi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, termasuk kewajiban perpajakan (Maisyita, 2021). Berbagai rasio, seperti *Quick Ratio*, *Current Ratio,* dan *Cash Ratio*. *Current Ratio*, dapat digunakan untuk menilai likuiditas. Ketika utang lancar dan aset lancar dibandingkan, *Current Ratio* digunakan untuk menentukan seberapa likuid perusahaan. Semakin likuid sebuah perusahaan, atau semakin banyak aset lancar yang dimilikinya, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya saat ini. Metrik likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.

Leverage

Leverage merupakan alat ukur atau gambaran dari suatu perusahaan dalam menggunakan kewajibannya atau utangnya untuk membiayai segala yang ada di perusahaannya. Atau dalam kata lain sebagai gambaran kinerja perusahaan yang didanai dari utang atau kewajiban untuk menjalankan operasionalnya agar mencapai keuntungan yang maksimal. Perusahaan memiliki *leverage* yang baik jika aset perusahaan bernilai kecil dibanding aset krediturnya (*kompas.com,2021*). Untuk melihat besarnya *Leverage*

suatu perusahaan dapat menggunakan beberapa pengukuran antara lain, *Time Interest Earned Ratio, Debt to asset ratio,* dan *Debt to Equity Ratio.*

Kepemilikan Institusional

Saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi lain dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kepemilikan institusional. Karena kepemilikan institusional memungkinkan pihak luar untuk memiliki kontrol terhadap perusahaan, maka biaya keagenan dapat berkurang dan nilai perusahaan dapat meningkat (Widianingsih, 2018). Jumlah saham yang dimiliki institusi dalam perusahaan dan jumlah saham yang beredar dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat kepemilikan institusional. Semakin baik hasil perhitungannya, maka semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut. Metode berikut ini dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara variabel independen dengan variabel terkait:

Tabel 2. Skema Valiabel

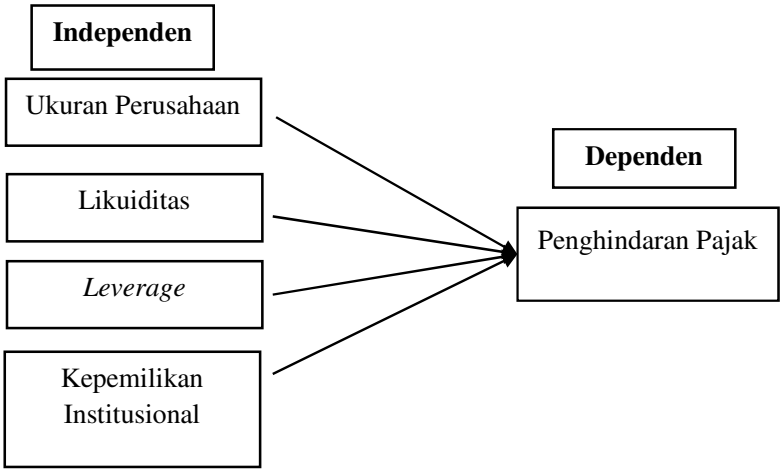

Sumber: Olah data peneliti

Berdasarkan rencana penelitian ini, peneliti memberikan ringkasan model persamaan sebagai berikut:

$$\mathbf{CETR_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 CAR_{it} + \beta_3 DAR_{it} + \beta_4 INST_{it} + e_{it}}$$

Dimana:

CETR = *Cash Effective Tax Rate*

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

SIZE = Ukuran Perusahaan

CAR = *Current Asset Ratio*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

INST = Kepemilikan Institusional

e = Error

III. METODE PENELITIAN

Memanfaatkan sampel yang diterima melalui perantara dan berbentuk angka, teknik penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. berupa catatan laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan di sektor produk konsumsi setelah dipublikasikan di situs resmi bisnis dan BEI, atau Bursa Efek Indonesia, antara tahun 2018 hingga Maret 2022. Penelitian ini menggunakan analisis data panel untuk analisisnya. Perangkat lunak statistik Eviews9 dan program *Microsoft Excel* digunakan dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sehubungan dengan proses analisis dengan analisis data panel maka di uji *chow* dan uji hausman untuk menentukan model yang terbaik. Lalu dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi (r^2). Setelah itu dilanjutkan uji hipotesis dilakukan uji F dan uji t.

Uji *chow*

Antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model*, uji Chow digunakan untuk menentukan model panel mana yang terbaik (FEM). Uji Chow pada penelitian ini menghasilkan nilai *p-value Cross Section Chisquare* sebesar 0.000<0.05, yang mengindikasikan bahwa Ho ditolak (Ha diterima) dan *Fixed Effect Model* adalah pilihan terbaik (FEM).

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	42.864249	(4,76)	0.0000
Cross-section Chi-square	100.342795	4	0.0000

Sumber: *EViews 9*

Uji *Hausman*

Dalam penelitian ini, uji *Hausman* menghasilkan nilai *p-value Cross Section Random* sebesar 0.000 < 0.05, yang mengindikasikan bahwa Ho ditolak (Ha diterima) dan *Fixed Effect Model* adalah model terbaik untuk uji *Hausman*.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R-squared	0.916368
Adjusted R-squared	0.907565

Sumber: *EViews 9*

Tabel 4, menunjukkan banwa nilai Adjusted R-Squared senilai 0.907565 (mendekati 1) menandakan bahwa Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional mampu menjelaskan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) senilai 90.75% dan 9.25% lainnya berpengaruh oleh variabel yang tidak di uji pada penelitian studi kali ini.

UJI HIPOTESIS

Uji F

Tabel 5. Uji F (Uji Simultan)

F-statistic	104.0928
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *EViews 9*

Tabel 5, diperoleh bahwa nilai *Prob*(*F-statistic*) sebesar 0.000000 < 0,05 menandakan Ha diterima atau berarti bahwa minimal terdapat 1 variabel independen berpengarug peda variaben dependen.

Uji t

Uji t dimanfaatkan untuk mengevaluasi dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen memiliki dampak substansial terhadap variabel dependen, dan sebaliknya, jika nilai prob. signifikan 5% dan arah hubungan mendukung hipotesis. Tabel 6 memberikan penjelasan mengenai hasil temuan dari penelitian ini.

Tabel 6. Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.935177	0.294115	-6.579666	0.0000
SIZE?	0.035708	0.007675	4.652310	0.0000
CAR?	-0.004031	0.002940	-1.371310	0.1743
DAR?	0.056107	0.057149	0.981761	0.3293
INST?	1.813793	0.315134	5.755633	0.0000

Sumber: *data diolah dengan EViews 9*

B. Pembahasan

Hasil uji hipotesis yang menganalisis ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini konsisten dengan temuan Maisyita (2021), Fuziah (2021), dan Ridho (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas. Temuan ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Maisyita (2021), Budianti & Curry (2018), dan Hajiannejad & Sararoodi (2019), yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki dampak positif terhadap penghindaran pajak. *Leverage* mempengaruhi penghindaran pajak dengan cara yang menguntungkan dan dapat diabaikan. Temuan ini mendukung temuan Maisyita (2021) dan Ridho (2016), yang menemukan bahwa leverage membantu penghindaran pajak. Kepemilikan institusional memiliki dampak yang sangat menguntungkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut temuan, dari tahun 2018 hingga Maret 2022, satu-satunya karakteristik yang berdampak negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumsi adalah likuiditas. Antara tahun 2018 hingga Maret 2022, faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan institusional akan memiliki dampak yang menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumsi.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajakan akademis mengenai analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Untuk penelitian selanjutnya yang merupakan pengembangan dari penelitian ini dapat disarankan untuk menggunakan variabel dan sampel dari

perusahaan selain dari perusahaan industry barang konsumsi. Pada penelitian ini, waktu yang digunakan sebagai jumlah tahun sampel selama 5 tahun dengan sampel quartal dari tahun 2018 hingga Maret 2022, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan waktu penelitian yang lebih lama dari penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

APBN 2020. (n.d.). Retrieved April 19, 2022, from https://www.kemenkeu.go.id/apbn2020

Indofood Sukses Makmur Kalah di Peninjauan Kembali MA. (n.d.). Retrieved May 9, 2022, from https://www.gresnews.com/berita/ekonomi/81932-indofood-sukses-makmur-kalah-di-peninjauan-kembali-ma/

Jayardi, josephine regina. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2018). *Skripsi*.

Maisyita, R. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1–83.

Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(9), 5671–5694.

Pajak | Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from https://www.pajak.go.id/id/pajak

Penghindaran pajak membuat rugi negara Rp 68,7 triliun, ini kata Dirjen Pajak. (n.d.). Retrieved May 8, 2022, from https://newssetup.kontan.co.id/news/penghindaran-pajak-membuat-rugi-negara-rp-687-triliun-ini-kata-dirjen-pajak

Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, *19*(1), 1–11. https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100

Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator). (n.d.). Retrieved January 4, 2023, from https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator

Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *19*(1), 38. https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Likuiditas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yg Terdaftar Di Bei Periode 2018-Maret 2022

by Syifa Rana Izdihar Dini Hariyanti

Submission date: 28-Aug-2023 12:04PM (UTC+0700)
Submission ID: 2152549922
File name: Jurnal_Ilmu_Manajemen_Ekonomi_dan_Kewirausahaan_Dini_2023.pdf (116.55K)
Word count: 2171
Character count: 14017

Wawasan : Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan
Vol.1, No.2 April 2023
e-ISSN: 2963-5225; p-ISSN: 2963-5284, Hal 17-25

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Likuiditas, *Leverage* Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Periode 2018-Maret 2022

Syifa Rana Izdihar[1], Dini Hariyanti[2]
Program Studi Sarjana Terapan, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Trisakti
Jl. Kyai Tapa No 1, Grogol, Jakarta 11440, Indonesia
**Coressponding Author Email: ranasyifa24@gmail.com*

Abstract

The purpose of this study is to understand how institutional ownership, leverage, firm size, and liquidity level affect tax inclusion. This research methodology is quantitative. This study used secondary data from the IDX (Indonesia Stock Exchange). Companies in the consumer products sector listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) between March 2018 and March 2022 are the subject of this study. A total of four companies have been eliminated using purposive sampling technique. In this study, the analysis method used is panel data analysis. Although liquidity and leverage have no impact on tax avoidance, the results of panel data testing show that institutional ownership and company size have a considerable impact.

***Keywords**: Leverage, Company Size, Liquidity Level, Institutional Ownership, and Tax Avoidance.*

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memahami bagaimana kepemilikan institusional, *leverage*, ukuran perusahaan, dan tingkat likuiditas mempengaruhi insersi pajak. Metodologi penelitian ini bersiat kuantitatif. Dalam penelitian ini digunakan data sekunder dari BEI (Bursa Efek Indonesia). Perusahaan-perusahaan di sektor produk konsumen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara Maret 2018 hingga Maret 2022 menjadi subjek dalam penelitian ini. Sebanyak empat perusahaan telah dieliminasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Dalam penelitian ini, metode analisis yang digunakan adalah analisis panel data. Meskipun likuiditas dan *leverage* tidak berdampak pada penghindaran pajak, hasil pengujian data panel menunjukkan bahwa kepemilikan institusional dan ukuran perusahaan memiliki dampak yang cukup besar.

Kata kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Tingkat Likuiditas, Kepemilikan Institusional, dan Penghindaran Pajak.

Received Desember 30, 2022; Revised Januari 02, 2023; Februari 04, 2023
* Syifa Rana Izdihar, ranasyifa24@gmail.com

I. LATAR BELAKANG

Menurut definisi ini, pajak mengacu pada jenis pungutan yang harus dibayar atau disumbangkan oleh individu atau perusahaan kepada pemerintah. Pendapatan dari pajak digunakan untuk keperluan pemerintah atau untuk memajukan kesejahteraan umum. Sumber utama pendapatan negara adalah pajak. Kontribusi APBN dari pajak adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Kontribusi Pajak Pada Pendapatan Belanja Negara (APBN) Indonesia Periode 2018 - Jan-Mar 2022

TAHUN	PENERIMAAN PAJAK (Dalam Triliun)
2018	1.618,4
2019	1.786,4
2020	1.865,7
2021	1.547,8
Jan-Mar 2022	322,46

(Kemenkeu.go.id.,2022)

Jumlah kontribusi pajak pada Tabel 1 berkaitan dengan kepatuhan pajak Indonesia. Menurut data Badan Pusat Statistik, ada 5 juta badan usaha yang terdata di Indonesia, namun hanya 1,9 juta yang masuk dalam daftar wajib pajak (WP), dan hanya 845 ribu badan usaha yang membayar atau melaporkan Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT). Hal ini bisa menjadi pertanda adanya penghindaran pajak atau penggelapan pajak di Indonesia. (Kemenkeu.go.id.2020)

Tujuan penghindaran pajak adalah untuk mengurangi atau mungkin sepenuhnya menghilangkan tagihan pajak. Dengan memanfaatkan celah hukum pajak yang sudah ada, penghindaran pajak terjadi. Penghindaran pajak memungkinkan perusahaan atau wajib pajak untuk membayar pajak lebih sedikit namun tetap berada dalam batas-batas hukum. Hal ini juga memungkinkan wajib pajak untuk memikul beban pajak yang lebih ringan. (Maisyita, 2021).

Terdapat 1 perusahaan yang melakukan penghindaran pajak yaitu, PT Indofood Sukses Makmur diinformasikan telah melakukan *Tax avoidance* sebesar Rp 1,3 Miliar. Bermula ketika PT Indofood Sukses Makmur mengalihkan aktiva, pasiva, dan operasianal divisi noodle kepada perusahaan baru yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur (*gresnews.com*,2013).

II. KAJIAN TEORITIS

Penghindaran Pajak

Penghindaran pajak adalah upaya untuk menurunkan pajak yang legal, sesuai dengan undang-undang perpajakan, dan tidak bertentangan dengan undang-undang tersebut. Salah satu penyebab penghindaran pajak adalah penggunaan celah kebijakan pajak. Perusahaan yang telah menjadi wajib pajak dapat mengurangi kewajiban pajaknya dengan melakukan penghindaran pajak tanpa melanggar aturan atau regulasi, dan wajib pajak dapat membayar pajak lebih sedikit sebagai akibatnya (Maisyita, 2021).

Ukuran Perusahaan

Skala yang dapat digunakan untuk mengkategorikan ukuran perusahaan dalam beberapa cara, termasuk dengan melihat keseluruhan atau total aset, nilai pasar saham, dan ukurannya. Total penjualan, rata-rata total aset, rata-rata aset penjualan, dan rata-rata aset semuanya dapat digunakan untuk mengukur ukuran perusahaan. (Novari & Lestari, 2016). Ukuran perusahaan dapat digunakan untuk menggambarkan kualitas keuangan perusahaan (ekonomi.bunghatta.ac.id).

Likuiditas

Likuiditas perusahaan digunakan untuk menentukan seberapa baik posisi perusahaan dalam memenuhi kewajibannya, termasuk kewajiban perpajakan (Maisyita, 2021). Berbagai rasio, seperti *Quick Ratio*, *Current Ratio,* dan *Cash Ratio*. *Current Ratio*, dapat digunakan untuk menilai likuiditas. Ketika utang lancar dan aset lancar dibandingkan, *Current Ratio* digunakan untuk menentukan seberapa likuid perusahaan. Semakin likuid sebuah perusahaan, atau semakin banyak aset lancar yang dimilikinya, semakin besar kemungkinan perusahaan tersebut dapat memenuhi kewajibannya saat ini. Metrik likuiditas yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Current Ratio*.

Leverage

Leverage merupakan alat ukur atau gambaran dari suatu perusahaan dalam menggunakan kewajibannya atau utangnya untuk membiayai segala yang ada di perusahaannya. Atau dalam kata lain sebagai gambaran kinerja perusahaan yang didanai dari utang atau kewajiban untuk menjalankan operasionalnya agar mencapai keuntungan yang maksimal. Perusahaan memiliki *leverage* yang baik jika aset perusahaan bernilai kecil dibanding aset krediturnya (*kompas.com,2021*). Untuk melihat besarnya *Leverage*

suatu perusahaan dapat menggunakan beberapa pengukuran antara lain, *Time Interest Earned Ratio, Debt to asset ratio,* dan *Debt to Equity Ratio*.

Kepemilikan Institusional

Saham perusahaan yang dimiliki oleh institusi lain dapat digunakan untuk memberikan gambaran mengenai kepemilikan institusional. Karena kepemilikan institusional memungkinkan pihak luar untuk memiliki kontrol terhadap perusahaan, maka biaya keagenan dapat berkurang dan nilai perusahaan dapat meningkat (Widianingsih, 2018). Jumlah saham yang dimiliki institusi dalam perusahaan dan jumlah saham yang beredar dapat dibandingkan untuk mengetahui tingkat kepemilikan institusional. Semakin baik hasil perhitungannya, maka semakin baik pula kondisi perusahaan tersebut. Metode berikut ini dapat digunakan untuk menggambarkan hubungan atau keterkaitan antara variabel independen dengan variabel terkait:

Tabel 2. Skema Valiabel

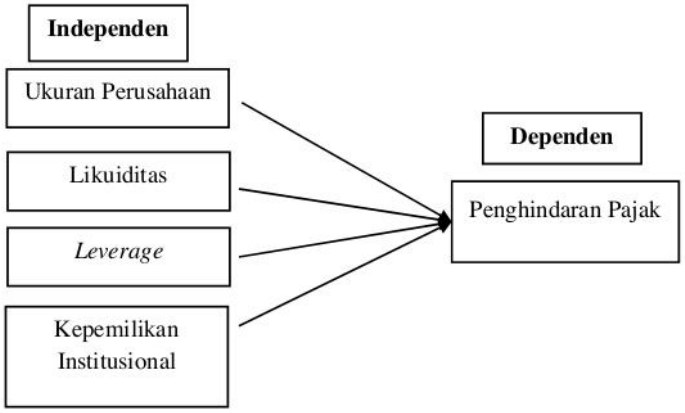

Sumber: Olah data peneliti

Berdasarkan rencana penelitian ini, peneliti memberikan ringkasan model persamaan sebagai berikut:

$$CETR_{it} = \alpha_{it} + \beta_1 SIZE_{it} + \beta_2 CAR_{it} + \beta_3 DAR_{it} + \beta_4 INST_{it} + e_{it}$$

Dimana:

CETR = *Cash Effective Tax Rate*

A = Konstanta

B = Koefisien Regresi

SIZE = Ukuran Perusahaan

CAR = *Current Asset Ratio*

DAR = *Debt to Asset Ratio*

INST = Kepemilikan Institusional

e = Error

III. METODE PENELITIAN

Memanfaatkan sampel yang diterima melalui perantara dan berbentuk angka, teknik penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. berupa catatan laporan keuangan tahunan perusahaan-perusahaan di sektor produk konsumsi setelah dipublikasikan di situs resmi bisnis dan BEI, atau Bursa Efek Indonesia, antara tahun 2018 hingga Maret 2022. Penelitian ini menggunakan analisis data panel untuk analisisnya. Perangkat lunak statistik Eviews9 dan program *Microsoft Excel* digunakan dalam penelitian ini.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil

Sehubungan dengan proses analisis dengan analisis data panel maka di uji *chow* dan uji hausman untuk menentukan model yang terbaik. Lalu dilanjutkan dengan uji koefisien determinasi (r^2). Setelah itu dilanjutkan uji hipotesis dilakukan uji F dan uji t.

Uji *chow*

Antara *Common Effect Model* (CEM) dan *Fixed Effect Model*, uji Chow digunakan untuk menentukan model panel mana yang terbaik (FEM). Uji Chow pada penelitian ini menghasilkan nilai *p-value Cross Section Chisquare* sebesar 0.000<0.05, yang mengindikasikan bahwa Ho ditolak (Ha diterima) dan *Fixed Effect Model* adalah pilihan terbaik (FEM).

Tabel 3. Hasil Uji Chow

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	42.864249	(4,76)	0.0000
Cross-section Chi-square	100.342795	4	0.0000

Sumber: *EViews 9*

Uji *Hausman*

Dalam penelitian ini, uji *Hausman* menghasilkan nilai *p-value Cross Section Random* sebesar 0.000 < 0.05, yang mengindikasikan bahwa Ho ditolak (Ha diterima) dan *Fixed Effect Model* adalah model terbaik untuk uji *Hausman*.

Uji Koefisien Determinasi (r^2)

Tabel 4. Koefisien Determinasi

R-squared	0.916368
Adjusted R-squared	0.907565

Sumber: *EViews 9*

Tabel 4, menunjukkan banwa nilai Adjusted R-Squared senilai 0.907565 (mendekati 1) menandakan bahwa Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage* dan Kepemilikan Institusional mampu menjelaskan Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*) senilai 90.75% dan 9.25% lainnya berpengaruh oleh variabel yang tidak di uji pada penelitian studi kali ini.

UJI HIPOTESIS

Uji F

Tabel 5. Uji F (Uji Simultan)

F-statistic	104.0928
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: *EViews 9*

Tabel 5, diperoleh bahwa nilai *Prob(F-statistic)* sebesar 0.000000 < 0,05 menandakan Ha diterima atau berarti bahwa minimal terdapat 1 variabel independen berpengarug peda variaben dependen.

Uji t

Uji t dimanfaatkan untuk mengevaluasi dampak dari setiap variabel independen terhadap variabel dependen. Variabel independen memiliki dampak substansial terhadap variabel dependen, dan sebaliknya, jika nilai prob. signifikan 5% dan arah hubungan mendukung hipotesis. Tabel 6 memberikan penjelasan mengenai hasil temuan dari penelitian ini.

Tabel 6. Uji t (Uji Parsial)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.935177	0.294115	-6.579666	0.0000
SIZE?	0.035708	0.007675	4.652310	0.0000
CAR?	-0.004031	0.002940	-1.371310	0.1743
DAR?	0.056107	0.057149	0.981761	0.3293
INST?	1.813793	0.315134	5.755633	0.0000

Sumber: *data diolah dengan EViews 9*

B. Pembahasan

Hasil uji hipotesis yang menganalisis ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap penghindaran pajak. Hal ini konsisten dengan temuan Maisyita (2021), Fuziah (2021), dan Ridho (2016), yang menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap penghindaran pajak. Penghindaran pajak dipengaruhi secara negatif oleh likuiditas. Temuan ini bertentangan dengan penelitian sebelumnya oleh Maisyita (2021), Budianti & Curry (2018), dan Hajiannejad & Sararoodi (2019), yang menyatakan bahwa likuiditas memiliki dampak positif terhadap penghindaran pajak. *Leverage* mempengaruhi penghindaran pajak dengan cara yang menguntungkan dan dapat diabaikan. Temuan ini mendukung temuan Maisyita (2021) dan Ridho (2016), yang menemukan bahwa leverage membantu penghindaran pajak. Kepemilikan institusional memiliki dampak yang sangat menguntungkan.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Menurut temuan, dari tahun 2018 hingga Maret 2022, satu-satunya karakteristik yang berdampak negatif terhadap penghindaran pajak pada perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumsi adalah likuiditas. Antara tahun 2018 hingga Maret 2022, faktor-faktor lain seperti ukuran perusahaan, *leverage*, dan kepemilikan institusional akan memiliki dampak yang menguntungkan bagi perusahaan-perusahaan di sektor barang konsumsi.

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pembelajakan akademis mengenai analisis pengaruh Ukuran Perusahaan, Likuiditas, *Leverage*, terhadap Penghindaran Pajak (*Tax Avoidance*). Untuk penelitian selanjutnya yang merupakan pengembangan dari penelitian ini dapat disarankan untuk menggunakan variabel dan sampel dari

perusahaan selain dari perusahaan industry barang konsumsi. Pada penelitian ini, waktu yang digunakan sebagai jumlah tahun sampel selama 5 tahun dengan sampel quartal dari tahun 2018 hingga Maret 2022, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat menggunakan waktu penelitian yang lebih lama dari penelitian ini.

DAFTAR REFERENSI

APBN 2020. (n.d.). Retrieved April 19, 2022, from https://www.kemenkeu.go.id/apbn2020

Indofood Sukses Makmur Kalah di Peninjauan Kembali MA. (n.d.). Retrieved May 9, 2022, from https://www.gresnews.com/berita/ekonomi/81932-indofood-sukses-makmur-kalah-di-peninjauan-kembali-ma/

Jayardi, josephine regina. (2020). Pengaruh Kepemilikan Institusional, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Kasus Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bei Tahun 2013-2018). *Skripsi*.

Maisyita, R. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. 1–83.

Novari, P. M., & Lestari, P. V. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Properti Dan Real Estate. *E-Jurnal Manajemen Unud*, *5*(9), 5671–5694.

Pajak | Direktorat Jenderal Pajak. (n.d.). Retrieved October 24, 2022, from https://www.pajak.go.id/id/pajak

Penghindaran pajak membuat rugi negara Rp 68,7 triliun, ini kata Dirjen Pajak. (n.d.). Retrieved May 8, 2022, from https://newssetup.kontan.co.id/news/penghindaran-pajak-membuat-rugi-negara-rp-687-triliun-ini-kata-dirjen-pajak

Putri, V. R., & Putra, B. I. (2017). Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance. *Jurnal Manajemen Dayasaing*, *19*(1), 1–11. https://doi.org/10.23917/dayasaing.v19i1.5100

Ukuran Perusahaan (Pengertian, Jenis, Kriteria dan Indikator). (n.d.). Retrieved January 4, 2023, from https://ekonomi.bunghatta.ac.id/index.php/id/artikel/811-ukuran-perusahaan-pengertian-jenis-kriteria-dan-indikator

Widianingsih, D. (2018). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Komisaris Independen, serta Komite Audit pada Nilai Perusahaan dengan Pengungkapan CSR sebagai Variabel Moderating dan Firm Size sebagai Variabel Kontrol. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, *19*(1), 38. https://doi.org/10.29040/jap.v19i1.196

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Likuiditas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yg Terdaftar Di Bei Periode 2018-Maret 2022

ORIGINALITY REPORT

23%	21%	21%	14%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	Theresia Dian. "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI PERATAAN LABA", AJAR, 2018 Publication	3%
2	jurnal.buddhidharma.ac.id Internet Source	2%
3	ejournal.45mataram.ac.id Internet Source	2%
4	e-journal.trisakti.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	www.trijurnal.lemlit.trisakti.ac.id Internet Source	1%
7	journal.unnes.ac.id Internet Source	1%

8	Arviyanti Arviyanti, Enong Muiz. "PENGARUH KARAKERISTIK PERUSAHAAN DAN STRUKTUR KEPEMILIKAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK / TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN BUMN YANG TERDAFTAR PADA BEI TAHUN 2013-2016", JURNAL AKUNTANSI, 2020 Publication	1 %
9	Submitted to Unika Soegijapranata Student Paper	1 %
10	ejournal.unhi.ac.id Internet Source	1 %
11	Submitted to Universiti Teknologi Petronas Student Paper	1 %
12	Submitted to Washoe County School District Student Paper	1 %
13	openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id Internet Source	1 %
14	kc.umn.ac.id Internet Source	1 %
15	lib.unnes.ac.id Internet Source	1 %
16	Submitted to Universitas Tidar Student Paper	1 %
17	text-id.123dok.com Internet Source	1 %

18	Eko Cahyo Mayndarto. "Pengaruh Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia", Owner, 2022 Publication	1 %
19	adoc.pub Internet Source	1 %
20	journal.ipm2kpe.or.id Internet Source	1 %
21	Submitted to Yonkers High School Student Paper	1 %
22	docplayer.info Internet Source	1 %
23	repository.upp.ac.id Internet Source	1 %

Exclude quotes	Off	Exclude matches	< 1%
Exclude bibliography	Off		

Pengaruh Ukuran Perusahaan, Tingkat Likuiditas, Leverage Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Penghindaran Pajak Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yg Terdaftar Di Bei Periode 2018-Maret 2022

GRADEMARK REPORT

FINAL GRADE

/0

GENERAL COMMENTS

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7

PAGE 8

PAGE 9